BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penulis tentang Prosedur Pemotongan, Penyetoran, dan Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2 atas Sewa Tanah dan/atau Bangunan di Bank BRIsyariah KC Sukabumi, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Prosedur pemotongan yang dilakukan Bank BRIsyariah KC Sukabumi meliputi:
    a. Melakukan perjanjian sewa dan menentukan tarif
    b. Membuat Bukti Pemotongan dan Daftar Bukti Pemotongan

    Pelaksanaan PPh Final Pasal 4 ayat 2 atas persewaan bangunan yang dilakukan Bank BRIsyariah KC Sukabumi sudah sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2017 dengan menggunakan tarif 10% dari jumlah bruto hasil persewaan bangunan tersebut dan pemotongan dilakukan oleh pihak penyewa.
2. Prosedur penyetoran yang dilakukan Bank BRIsyariah KC Sukabumi meliputi:
    a. Menyetor PPh terutang menggunakan kode billing
    b. Membayar PPh terutang ke Bank Persepsi
    c. Menerima Bukti Penerimaan Negara
    d. Membuat Surat Setoran Pajak

Pelaksanaan PPh Final Pasal 4 ayat 2 atas sewa tanah dan atau bangunan yang dilakukan Bank BRIsyariah KC Sukabumi sudah sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2017 serta Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-227/PJ./2002 dimana penyetorannya wajib dilakukan sebelum tanggal 10 bulan berikutnya.

3. Prosedur pelaporan yang dilakukan Bank BRIsyariah KC Sukabumi meliputi:
    a. Pembuatan SPT
    b. Pelaporan PPh Final melalui E-Filing DJP

    Pelaksanaan PPh Final Pasal 4 ayat 2 atas persewaan bangunan yang dilakukan Bank BRIsyariah KC Sukabumi sudah sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2017 serta Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-227/PJ./2002 dimana pelaporannya wajib dilakukan sebelum tanggal 20 bulan berikutnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan penulis, maka penulis memberi saran kepada Bank BRIsyariah KC Sukabumi antara lain:

1. Menyarankan agar selalu mempertahankan kepatuhan dalam memotong, menyetor, dan melaporkan kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan dan ketentuan perpajakan yang berlaku agar tidak mendapat sanksi pajak.

2. Dalam proses menyimpan berkas-berkas arsip penting perusahaan sebaiknya disimpan dan disusun sesuai jenisnya agar tidak hilang dan memudahkan dalam proses pencarian berkas.
3. Menyarankan sebaiknya agar selalu memperbarui *software* komputer secara berkala, agar terhidar dari terjadinya kehilangan data yang dapat merugikan proses pengolahan dan analisis data.